

Efektivitas Online Dan Physical Collaboration Dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Workflow Persuratan Sinode GKJ

Restyandito*, Laurentius Kuncoro Probo Saputra, Budi Susanto, Umi Proboyekti,
Gloria Virginia.

Universitas Kristen Duta Wacana

*Email: dito@ti.ukdw.ac.id

Abstrak: Dampak Pandemi Covid-19 masih dirasakan hingga saat ini dengan diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat. Adanya teknologi kolaborasi secara daring memungkinkan pengabdian masyarakat tetap dapat dilaksanakan. Paper ini membahas tentang hasil refleksi pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan teknologi tersebut. Penggunaan teknologi untuk melakukan online collaboration dirasa cukup efektif walaupun tidak selalu efisien. Pemilihan dan ketersediaan teknologi yang digunakan berpengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai. Beberapa kendala yang dihadapi adalah ketersediaan jaringan internet yang stabil, kendala komunikasi yang berkaitan dengan hilangnya komunikasi non-verbal yang dapat di lihat pada kondisi tatap muka (physical collaboration) dan berkurangnya atensi dan perhatian saat pertemuan daring karena penggunaan teknologi memungkinkan peserta untuk melakukan multi tasking.

Kata kunci: kolaborasi daring, sistem persuratan, pandemi

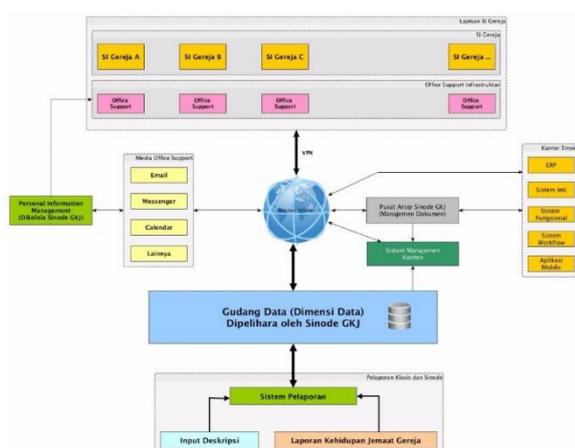
Abstract: *Pandemic Covid-19 imposed restriction in conducting some activities. Thankfully, technology enables us to conduct online collaboration. This paper is a reflection on the usage of online collaboration tool to develop mail administration system. Online collaboration tool is still seen to be effective in this situation, however there are still some problems that makes it less efficient. Those problems are stabil internet connection, missing non-verbal interaction, and lost of focus and attention due to some participants who were multitasking during an online meeting.*

Keywords: *online collaboration, mail administration, pandemic*

I. PENDAHULUAN

Sinode yang berasal dari bahasa Yunani *σύνοδος* (*sinodos*) memiliki arti sidang majelis atau muktamar (Strauss, 2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan sinode sebagai rapat (sidang) pemimpin agama Kristen atau badan pengurus tertinggi di gereja Protestan (Setiawan, n.d.). Sinode Gereja-Gereja Kristen Jawa (Sinode GKJ) merupakan suatu organisasi Gereja Kristen Jawa yang terdiri dari 342 Gereja anggota dan tersebar dalam 32 Klasis. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan terhadap gereja-gereja anggota yang tersebar di 6 provinsi di pulau Jawa (Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten).

Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana (FTI UKDW) sejak tahun 2018 telah terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis Sistem Informasi Manajemen Terpadu Sinode GKJ dan pengimplementasiannya hingga saat ini (Virginia, et al., 2018; Restyandito, et al., 2018; Restyandito, et al., 2020; Proboyekti, et al., 2020). Sistem Informasi Manajemen Terpadu yang akan dibangun meliputi website Sinode GKJ, Sistem Persuratan, Manajemen Dokumen, Sistem Penggajian Karyawan, Sistem Keuangan Personalia, dan Sistem Pengelolaan Aset (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram Sistem Informasi Manajemen Terpadu Sinode GKJ (Sinode GKJ, 2018).

Merujuk pada Rencana Strategis

(Renstra) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMT) Sinode GKJ periode 2018 – 2027 (Sinode GKJ, 2018), fokus kegiatan pengabdian kali ini adalah pada satu (dari 5) Output SIMT Sinode GKJ 2018-2022, yaitu TIK menjadi bagian dari pelaksanaan tata kelola. Secara khusus, pada periode pengabdian tahun ini, tim FTI UKDW berfokus pada pengembangan sistem persuratan yang ditangani oleh kantor Sinode GKJ. Karya tulis ini membahas proses yang dilakukan dalam pengembangan sistem persuratan Sinode GKJ, dan berfokus pada kendala yang dihadapi dalam pengembangan yang dilakukan pada masa pandemi ini yang mendorong tim pengabdian untuk banyak menggunakan *online tool* dalam berkolaborasi dengan pihak Sinode GKJ.

II. RUMUSAN MASALAH

Surat menyurat merupakan kegiatan operasional rutin yang mencakup dalam pembuatan surat, pendataan surat masuk dan pendataan surat keluar (Oktaviani, et al., 2020). Surat menyurat adalah salah satu sarana untuk berkomunikasi antara satu pihak dengan pihak lain. Melalui surat kita dapat menyampaikan informasi kepada orang lain secara lebih formal. Surat memiliki fungsi diantaranya untuk: menyampaikan pemberitahuan, permohonan / permintaan, perintah, pernyataan, laporan, dan lain-lain. selain itu surat juga berfungsi sebagai alat bukti tertulis yang memiliki kekuatan hukum.

Dalam menanggapi surat masuk maupun surat keluar, Sinode GKJ melakukan serangkaian proses dimulai dari registrasi surat oleh admin kantor, desposisi surat ke pihak yang berwenang menjawab surat tersebut, penyampaian surat ke unit atau personel yang dituju, dan pengarsipan surat. Dalam sehari ada banyak surat masuk yang harus ditangani oleh admin kantor Sinode GKJ, demikian pula mobilitas anggota Badan Pelaksana Sinode GKJ yang cukup padat, mengakibatkan proses persuratan tersebut tidak berjalan dengan lancar. Saat ini penanganan dan pencatatan surat menyurat ini dilakukan secara manual, sehingga dapat terjadi adanya surat yang tidak tertangani

karena sudah tertimpa dengan surat-surat baru yang masuk, demikian juga tidak ada mekanisme kontrol untuk mengetahui status surat yang diterima oleh Sinode GKJ. Dengan dibuatnya sistem persuratan ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses surat menyurat, sehingga dapat pula meningkatkan layanan Sinode GKJ terhadap anggotanya maupun masyarakat secara umum.

Berdasarkan latar belakang di atas akan diuji bagaimana cara memanfaatkan sistem pengelolaan *workflow* untuk membantu pemrosesan surat masuk di Sinode GKJ. Pada akhir pendampingan periode ini diharapkan akan mencapai target sebagai berikut:

1. Penyempurnaan rancangan Sistem Informasi Administrasi Persuratan
2. Penerapan Sistem Informasi Administrasi Persuratan
3. Sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Administrasi Persuratan.

III. METODE PENGABDIAN

Untuk dapat mencapai target kegiatan seperti yang diuraikan pada bagian sebelumnya, diperlukan beberapa pendekatan metode yang dinilai dapat dilaksanakan dengan kondisi yang ada saat ini di lingkungan Sinode GKJ. Metode yang akan digunakan dapat dijelaskan melalui uraian yang disebutkan pada Tabel 1.

TABEL I
 METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

| No | Target | Metode |
|----|---|-------------------------------------|
| 1 | Evaluasi rancangan dan antarmuka sistem informasi administrasi persuratan | - Wawancara - FGD - Observasi |
| 2 | Pembangunan aplikasi terkait manajemen dan pengarsipan surat surat | - Pembangunan dan evaluasi aplikasi |
| 3 | Sosialisasi sistem informasi administrasi persuratan | - Pelatihan |

Hasil yang akan dicapai melalui kegiatan di atas yaitu validasi proses bisnis dan fitur yang dapat digunakan serta evaluasi

kebergunaan sistem. Setelah sistem dapat dikembangkan maka diperlukan sosialisasi berupa pelatihan bagi staff admin maupun Badan Pelaksana Harian Sinode GKJ sebagai pengguna sistem.

Karena situasi pandemi yang semakin memburuk di saat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, dengan diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh pemerintah maka kegiatan dilaksanakan dalam bentuk *physical collaboration* / luring (Gambar 2) maupun *online collaboration* / daring (Gambar 3).



Gambar 2. Suasana Physical Collaboration



Gambar 3. Suasana Online Collaboration

IV. HASIL PEMBAHASAN

A. Sistem Persuratan

Pengabdian yang dilakukan telah berhasil mengembangkan suatu sistem pengelolaan Persuratan Sinode GKJ yang dikembangkan menggunakan:

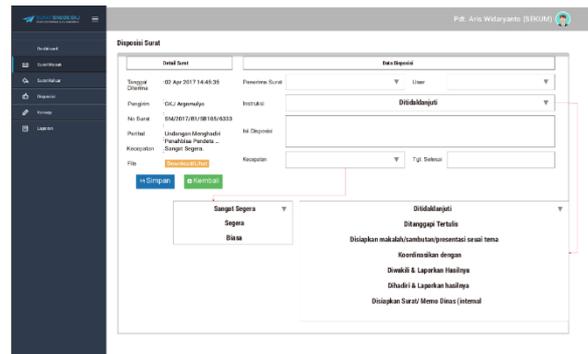
- PHP 7.43,
- Laravel PHP Framework 7
- MySQL 8.022,
- Apache 2.4.41.

Pemrosesan *workflow* untuk pengelolaan surat masuk di Sinode GKJ dijalankan dengan cara pemanggilan fungsi API yang telah disiapkan untuk menjalankan surat

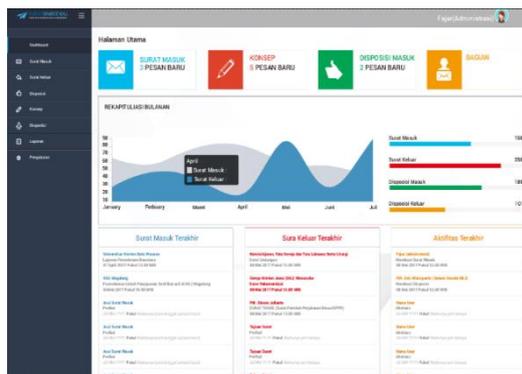
dari status awal menuju status selanjutnya. Status surat tersebut adalah:

1. Meregistrasikan surat masuk
2. Mengirimkan surat masuk ke Sekretaris Umum
3. Pemberian desposisi pada surat masuk
4. Meregistrasikan surat pada sistem arsip
5. Menyelesaikan proses surat masuk

Contoh tampilan aplikasi sistem pengelolaan persuratan Sinode GKJ dapat dilihat pada Gambar 4 s.d. Gambar 7.

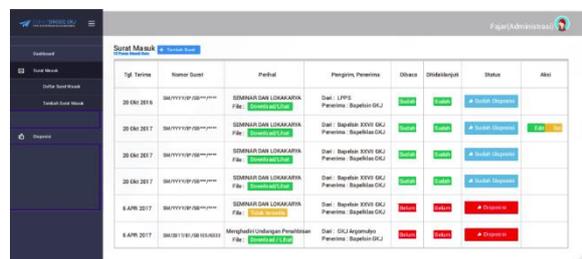


Gambar 7. Halaman Disposisi Surat



Gambar 4. Halaman Dashboard

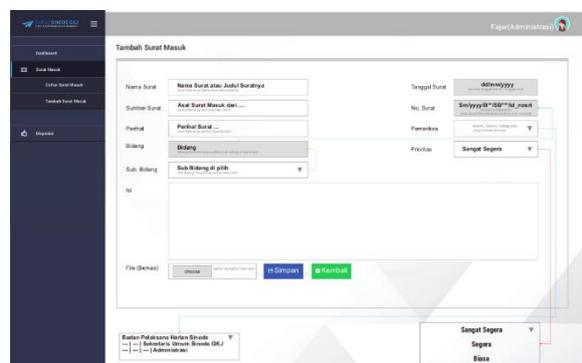
Untuk menguji sistem yang dibuat dilakukan dengan melakukan pengujian API untuk mengetahui apakah *request* yang dikirimkan dapat memberikan respon sesuai dengan yang diharapkan dan pengujian *workflow* untuk menguji kesesuaian alur sistem dengan status surat yang dikerjakan. Kedua hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem telah dapat berjalan dan berfungsi dengan baik.



Gambar 5. Halaman Daftar Surat Masuk

B. Refleksi

Pada awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kolaborasi dilakukan secara luring baik di kantor Sinode GKJ Salatiga maupun di kantor FTI UKDW Yogyakarta. Namun dengan adanya kebijakan PPKM oleh pemerintah yang membatasi perjalanan ke luar kota maka kegiatan kolaborasi dialihkan secara daring menggunakan aplikasi ZOOM dan memanfaatkan aplikasi messenger Whatsapp Group.



Gambar 6. Halaman Tambah Surat Masuk

Dengan adanya pandemi, masyarakat dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan 'new normal' termasuk melakukan pekerjaan secara daring (*Work From Home*). Kondisi ini dimungkinkan karena ketersediaan infrastruktur yang tersedia sudah cukup memadai. Khususnya untuk kota-kota di Pulau Jawa seperti Salatiga dan Yogyakarta. Kondisi pandemi mendorong terjadinya akselerasi pemanfaatan teknologi oleh masyarakat.

Tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa kendala seperti yang diungkapkan oleh Dorssemont, Dewit dan Jacoby (2021) dimana kolaborasi daring yang berkepanjangan menurunkan produktivitas karyawan. Selanjutnya, mereka menyatakan

bahwa meningkatnya produktivitas akibat *telecommuting* hilang seiring waktu dalam kolaborasi jarak jauh yang berkelanjutan. Hal ini juga dirasakan oleh tim dalam melakukan koordinasi baik diantara anggota tim pengabdian maupun dengan mitra.

Beberapa hal yang menjadi kendala dalam melakukan kolaborasi secara daring adalah masalah *human interaction*, dimana dapat terjadi miskomunikasi dan kesalahpahaman karena sulitnya melakukan asesmen pribadi terhadap respon lawan bicara karena ketiadaan bahasa non-verbal yang dapat dilihat pada kondisi tatap muka. Penggunaan teknologi yang memberikan 'pengguna' keleluasaan waktu dan tempat mengakibatkan seringnya koordinasi dilakukan di luar jam kantor yang biasa. Hal ini dapat mengakibatkan kelelahan karena dalam kondisi pra-pandemi, seseorang melakukan kebanyakan kegiatan mereka di jam kantor. Selain itu dengan semakin banyaknya pemanfaatan teknologi dapat mengakibatkan kelelahan mata akibat terlalu sering melihat layar komputer maupun gawai (Bazimaziki, 2020). Hal lain yang dapat mengurangi efektivitas kolaborasi yang dilakukan secara daring, seperti pada saat pelaksanaan *synchronous virtual meeting*, dengan adanya keleluasaan waktu dan tempat yang memungkinkan peserta mengikuti pertemuan dimana saja dan kapan saja, kadang terdapat peserta yang mengikuti diskusi / pertemuan di perjalanan atau di tengah kegiatan yang lain. Hal ini mengakibatkan perhatian yang terbagi sehingga peserta kurang fokus dengan hal-hal yang dibicarakan dalam rapat (Finley, Benjamin & McCarley, 2014).

Walaupun terdapat beberapa kendala dan kekurangan, manfaat positif penggunaan *web conferencing technologies* terutama dalam kondisi pandemi ini lebih besar dari dampak negatif yang ditimbulkan. Hal ini sesuai dengan hasil temuan Archibald et al. (2019) yang meneliti efektivitas penggunaan ZOOM dalam pengumpulan data dilihat dari sudut pandang persepsi dan pengalaman peneliti dan responden. Hal ini terbukti dengan dapat diselesaikannya sistem aplikasi

persuratan Sinode GKJ. Namun demikian, kegiatan sosialisasi dan pelatihan perlu dilakukan secara luring, karena *online training* dipandang kurang dapat memberikan hasil yang maksimal (Maulida, et al., 2020).

Dalam pemanfaatan teknologi untuk diskusi yang dilakukan secara *asynchronous* seperti penggunaan Whatsapp dan e-mail beberapa kendala yang kadang ditemui adalah respon yang kadang terlambat. Dalam beberapa situasi, dengan banyaknya pesan *messenger* dan e-mail yang masuk, dapat terjadi pesan yang ada tertimpa dengan banyaknya pesan baru yang masuk, sehingga pesan tersebut bahkan tidak terbaca oleh penerima.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, Whatsapp masih menjadi sarana utama dalam berkolaborasi, karena meskipun dalam beberapa hal kurang efisien media ini masih dipandang oleh tim sebagai tool yang efektif. Seperti diutarakan oleh Zhang, et al. (2018) ketersediaan dan kemudahan penggunaan tool merupakan faktor pendukung efektivitas kolaborasi virtual. Whatsapp merupakan aplikasi messenger yang banyak digunakan oleh masyarakat sehingga pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

V. SIMPULAN

Tim pengabdian FTI UKDW telah berhasil membuat sistem aplikasi persuratan Sinode GKJ, walaupun dalam situasi pandemi yang tidak memungkinkan tim dapat bertatap muka langsung dengan mitra. Sistem yang telah dibuat telah memenuhi kebutuhan mitra.

Walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, penggunaan teknologi *online collaboration* masih cukup efektif. Namun demikian kegiatan pelatihan dalam rangka sosialisasi sistem terhadap pengguna dirasa lebih cocok dilakukan secara luring (*physical collaboration*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Sinode GKJ yang telah bersedia untuk menjadi mitra pengabdian FTI UKDW sebagai bentuk tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mendukung dan membiaya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Archibald, M. M., Ambagtsheer, R. C., Casey, M. G., & Lawless, M. (2019). Using zoom videoconferencing for qualitative data collection: perceptions and experiences of researchers and participants. *International Journal of Qualitative Methods*, 18, 1609406919874596.
- Bazimaziki, G. (2020). Challenges in using ICT Gadgets to cope with effects of COVID-19 on Education: A short survey of online teaching Literature in English. *Journal of Humanities and Education Development (JHED)*, 2(4), 299-307.
- Dorssemont, J., Dewit, I., & Jacoby, A. (2021). Enrichment of online and physical collaboration. In *DS 110: Proceedings of the 23rd International Conference on Engineering and Product Design Education (E&PDE 2021)*, VIA Design, VIA University in Herning, Denmark. 9th-10th September 2021.
- Finley, J. R., Benjamin, A. S., & McCarley, J. S. (2014). Metacognition of multitasking: How well do we predict the costs of divided attention?. *Journal of experimental psychology: applied*, 20(2), 158.
- Maulida, F. R., Rahman Ardiansyah, T. H., Fitri, J. D., & Hayati, N. R. (2021). Effectiveness of Working from Home and Online Based Training to Support Employee Performance During Covid 19 Pandemic. *Psychology and Education Journal*, 58(3), 447-454.
- Oktaviani, E., Rodianto, Noviana, S. & Nawassyarif (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Surat Menyurat. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 2(3), 203-207.
- Proboyekti, U., Susanto, B., Virginia, G. & Restyandito. (2020). Pemetaan Kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Sinode Gereja-Gereja Kristen Jawa, *SHARE Journal of Service Learning*, 6(1), 32-37.
- Restyandito, Susanto, B., Proboyekti, U. & Virginia, G. (2018). Perancangan Rencana Induk Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Sinode Gereja-Gereja Kristen Jawa, *Prosiding Seminar Nasional hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) Ke-3*, 3(1), 153-160.
- Restyandito, Susanto, B., Proboyekti, U. & Virginia, G. (2020). Kesiapan Gereja-Gereja Anggota Sinode GKJ dalam Penerapan Rencana Operasional Sistem Informasi Manajemen Terpadu, *SHARE Journal of Service Learning*, 6(2), 71-75
- Setiawan, E. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Arti kata sinode - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Retrieved October 23, 2021, from <https://kbbi.web.id/sinode>.
- Sinode GKJ. (2018). Dokumen Rencana Induk Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu di Lingkungan Sinode Gereja-Gereja Kritsen Jawa Salatiga: Sinode GKJ.
- Strauss, P. J. (2020). Church order and pastoral care as in article 51 of the church order of the Dutch Reformed Church. *Verbum et Ecclesia*, 41(1), 1-8.
- Virginia, G., Susanto, B., Restyandito & Proboyekti, U. (2018). Logical Framework Analysis dan Appreciative Inquiry dalam Perencanaan Strategis

Sistem Informasi Manajemen Organisasi, Prosiding Seminar Nasional hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) Ke-3, 3(1), 153-160.

Zhang, Y., Sun, J., Yang, Z., & Wang, Y. (2018). Mobile social media in inter-organizational projects: Aligning tool, task and team for virtual collaboration effectiveness. *International Journal of Project Management*, 36(8), 1096-1108.